



RINGKASAN

ZUDA NUR ZULAIHA JANNAH. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di BPSB Jawa Tengah. *Soybean (Glycine max L.) Seed Certification at BPSB Central Java*. Dibimbing oleh RAHMAD SUHARTANTO.

Tanaman kedelai (*Glycine max* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang sudah lama di budidayakan oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini mempunyai arti penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat. Permasalahan kedelai ialah kedelai bukan merupakan tanaman pangan yang diutamakan oleh petani untuk dibudidayakan, hal ini disebabkan oleh menurunnya minat petani untuk menanam kedelai yang memiliki daya saing dan nilai ekonomis lebih rendah dibandingkan komoditas tanaman pangan lainnya seperti padi dan jagung. Selain itu, ketersediaan benih bermutu sebagai input utama produksi kedelai menjadi kendala tersendiri.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di BPSB Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kedelai (*Glycine max* L.) di BPSB Jawa Tengah. Kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan di BPSB Jawa Tengah meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data dan penyusunan laporan. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 hingga 05 April 2024. Kegiatan dalam sertifikasi benih kedelai permurniaan varietas di BPSB Jawa Tengah meliputi permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapang, pemeriksaan alat panen, alat pengolahan dan gudang, pengambilan contoh benih, pengujian benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pengawasan dan peredaran mutu benih dipasaran.

Kegiatan permohonan sertifikasi diajukan dengan mencantumkan asal dan usul kebenaran varietas kepada BPSB Jawa Tengah, permohonan permurnian varietas diajukan dengan melampirkan surat kebenaran varietas benih sumber serta peta lapangan pertanaman. Pemeriksaan dilakukan 1 kali pada tanaman berumur 10-20 hari sebelum panen. Pengajuan pemeriksaan dilakukan oleh produsen selambatnya 1 minggu sebelum panen. Pemeriksaan alat panen, alat pengolahan dan gudang bertujuan untuk menjamin benih yang telah dipanen tidak tercampur dengan varietas lain dan layak untuk digunakan.

Kegiatan pengambilan contoh benih menggunakan contoh yang berada di gudang penyimpanan untuk kedelai pengambilan contoh kirim yaitu 1000g dengan menggunakan *stick trier*. Pengujian yang dilakukan di BPSB Jawa Tengah meliputi penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, pengujian kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air pada kedelai ditetapkan maksimal 11% sesuai dengan kelas benih masing-masing. Uji daya berkecambah pada kedelai sesuai dengan standar yaitu 65% sesuai dengan kelas benih masing-masing. Laporan hasil uji laboratorium digunakan untuk menentukan kelulusan benih tersebut dan penerbitan sertifikat. Pengawasan peredaran bertujuan untuk memastikan mutu dan kualitas benih di pasaran tetap terjaga.

Kata kunci: pemeriksaan pertanaman, permurnian varietas, permohonan sertifikasi, pengujian benih, sertifikat benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.